



▶ PANDEMI COVID-19

# Tren Penularan Corona di Kota Jogja Berubah

**UMBULHARJO**—Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja melaporkan tren penularan virus Corona berubah. Awalnya ditemukan pada pelaku perjalanan kini mulai bergeser ke warga masyarakat yang kontak erat dengan pasien Covid-19.

Yusef Leon & Sirojul Khafid  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan hasil analisis awal dari lonjakan kasus

▶ **Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja masih mengkaji temuan kasus yang belakangan kembali melonjak.**

▶ **Meski sudah ada status kenaikan level PPKM menjadi Level 3 untuk DIY, Pemkot Jogja masih menunggu instruksi resmi dari Pemerintah Pusat.**

belakangan ini disimpulkan bahwa persebaran Covid-19 telah sampai ke warga lokal. Namun begitu, Heroe mengklaim bahwa fenomena persebaran itu belum sampai pada klasifikasi

klaster dan menyebar cepat lantaran kontak erat yang cukup banyak dan berstatus orang tanpa gejala (OTG).

"Kami melihat sudah ada kontak erat terjadi di masyarakat, kalau kemarin kami melihat lebih banyak pada pelaku perjalanan, sekarang ini yang hari kemarin itu memang laporannya sudah ada kontak erat kami temukan dari tes dan *tracing*," jelas dia, Senin (7/2).

Heroe menjelaskan masih mengkaji temuan kasus yang belakangan kembali melonjak. Dari pola persebaran, menurut Heroe memang ditemukan

kesimpulan dan dugaan awal yang terlihat seperti fenomena Omicron, namun belum secara keseluruhan dari jumlah kasus.

la juga menambahkan, dari sebanyak 248 kasus aktif Covid-19 per akhir pekan lalu di Kota Jogja, secara umum telah tersebar merata di seluruh area.

"Karena rata-rata OTG, jadi penanganan kami upayakan agar pasien melakukan isolasi mandiri di posko RT atau RW kalau tidak memungkinkan dilakukan di rumah. Kemudian percepatan vaksinasi *booster* juga terus kami lakukan," ungkapnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma

Rahmi Aryani menjelaskan mayoritas pasien Covid-19 yang terkonfirmasi positif di Kota Jogja, memang baru mendapatkan penyuntikan vaksin dosis pertama dan kedua. Saat ini, Dinkes bersama layanan kesehatan di wilayah itu tengah mempercepat upaya penuntasan program vaksin *booster* baik kepada warga lansia maupun masyarakat umum untuk mencegah persebaran Covid-19.

**Menunggu Pusat**

Di sisi lain, meski sudah ada status kenaikan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi Level 3 untuk DIY,

Pemkot Jogja masih menunggu instruksi resmi dari Pemerintah Pusat.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti tidak mau berspekulasi terkait dengan penerapan PPKM Level 3 di wilayahnya.

"Tunggu instruksi resminya dulu. Dengan adanya PPKM Level 3, kegiatan akan berkurang. Kami akan terapkan sesuai keputusan Pemerintah Pusat. [Aturan di Pemkot Jogja] tidak akan berbeda dengan keputusan Pemerintah Pusat, akan mengikuti acuan sebagai wilayah dalam menerapkan PPKM level 3," kata Haryadi sekuat rapat dengan Pemda DIY di kompleks Kepatihan, Danurejan, Jogja, Senin.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005